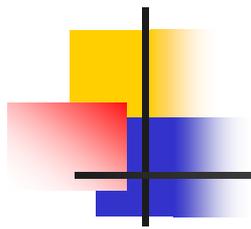
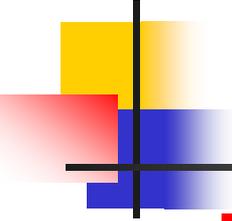


# GURU HONORER ANTARA TANTANGAN DAN HARAPAN

Menjadi guru adalah dambaan banyak orang, profil cerdas yang mengetahui banyak hal, gudangnya ilmu, sumber pengetahuan dan memiliki sifat baik hati, suka menolong, penyayang, penyabar, pengayom, dan sifat-sifat mulia lainnya. Begitulah kesan saya saat kecil. Rasanya tidak mungkin dapat menjadi guru, terlalu tinggi dan tak akan terjangkau oleh otak dan kepribadian saya. Jadilah cita-cita yang terpendam. Oleh karena itu berbahagialah orang yang berhasil meraih cita-citanya menjadi guru.

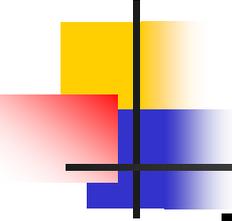




# Peran profesional guru

---

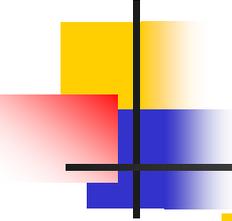
- peranan strategis guru tidak dapat digantikan sekalipun oleh teknologi yang amat canggih
- Guru tetaplah "guru"
- memiliki penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang memadai, kemampuan profesional yang baik, idealisme dan pengabdian yang tinggi, dan keteladanan yang diikuti dan dijadikan rujukan
- tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.



# Sebutan guru scr clerical work

---

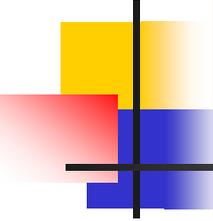
- ini menyiratkan ada keterbatasan pemerintah untuk membuat "sama" semua posisi guru.
- Jadilah ada sebutan guru honor tidak tetap, guru honor APBD, guru honor APBN (guru bantu), dan guru pns.
- Sungguhpun demikian, pelayanan guru tetaplah pelayanan guru tidak dibedakan oleh sebutan tersebut



# Guru honor

---

- melebihi 9.000 orang.
- honor alakadarnya
- prestasi dengan kesejahteraan seharusnya berjalan paralel



Perlu ditelaah:

- sejauh mana masalah ekonomi berpengaruh terhadap performance kerja guru.
- Dengan logika sederhana kita dapat memperkirakan bahwa seseorang akan merasa lebih tenang dalam melaksanakan tugasnya bila beban ekonomi keluarganya secara minimal dapat terpenuhi.
- tingkat kesejahteraan para guru memberikan dampak secara sosial-psikologis kepada mereka



# anggaran

---

- Anggaran untuk membayar gaji guru meliputi sekitar dua pertiga dari anggaran rutin pendidikan. Oleh sebab itu, setiap penambahan jumlah guru atau setiap kenaikan gaji guru selalu mempunyai implikasi anggaran yang tidak kecil yang harus disediakan pemerintah. (apabila sejumlah 2.700.000 guru sudah tersertifikasi Pemerintah harus siapkan 4.590.000.000.000 perbulan atau harus menyiapkan dana tambahan pertahun untuk gaji guru 55.080.000.000.000,00 (lima puluh lima trilyun delapan puluh miliar rupiah) belum termasuk dosen.

# GURU HONORER DAPATKAN MENJADI PNS



---

- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 48 Tahun 2005 tentang pengangkatan tenaga honorer. Menurut PP tersebut, tenaga honorer diangkat jadi pegawai negeri sipil (PNS) sesuai kebutuhan sejak tahun 2005 sampai dengan 2009.
- Guru honor dapat diangkat menjadi PNS dengan catatan sesuai dengan syarat yang ditetapkan oleh PP nomor 48 tahun 2005. Dalam PP tersebut dikatakan, guru honor yang diprioritaskan pemerintah untuk menjadi guru PNS adalah guru honor yang dibiayai oleh APBD dan APBN.
- pengangkatan guru menjadi PNS tergantung Meneg PAN dan Menkeu bukan Mendiknas

# **PENERAPAN UU NO 14 TAHUN 2005**



---

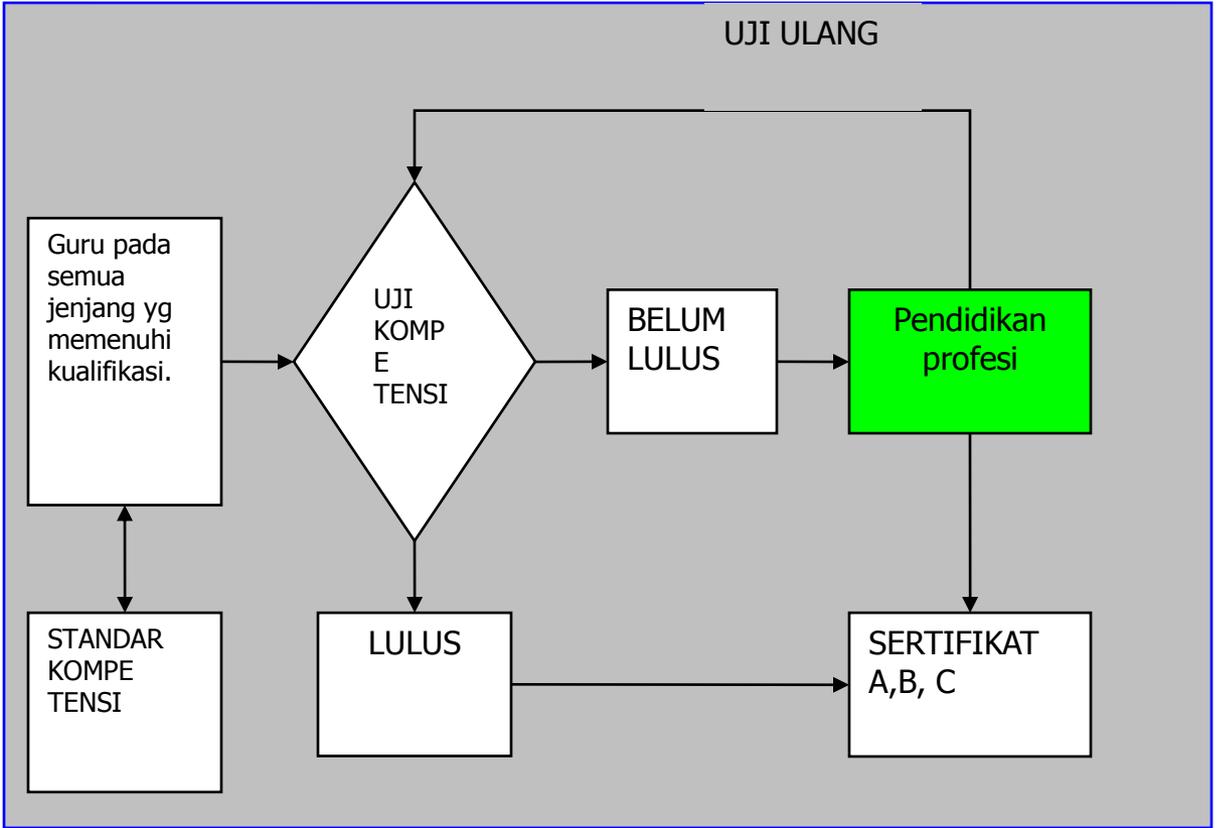
- **Penerapan UUGD berimplikasi pada peningkatan mutu profesionalitas dan kesejahteraan**
- kualifikasi, kompetensi, uji kompetensi dan sertifikasi



# Guru profesional

---

- dengan mendapat sertifikat pendidik, pemerintah wajib memberikan tunjangan profesi minimal sebesar gaji pokok guru PNS baik guru yang bekerja di satuan pendidikan yang diselenggarakan pemerintah, pemda, ataupun masyarakat. Dengan demikian, sertifikasi berdampak pada citra, wibawa dan kesejahteraan guru.





# Terimakasih

---

*Kesabaran tidak ada batasnya, karena batas kesabaran adalah kemenangan.*

**Semoga bermanfaat**